

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur

Ayu Maulina, St. Maryam, Baiq Ismiwati

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

<p><i>Keywords:</i> effectiveness, direct cash assistance of village funds, economic condition, covid-19</p>	<p>ABSTRACT : <i>This study aims to determine the effectiveness of the provision of Village Fund Cash Assistance in helping the economic conditions of the community in Masbagik Utara Baru Village. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study were people who received direct cash assistance from village funds in Masbagik Utara Baru Village and a sample of 70 people was taken. The research instrument used a questionnaire which then the results were analyzed using the chi-square test. The results of this study show that the significance value (0.010) < 0.050 so H₀ is rejected. So the effectiveness of the use of direct cash assistance of village funds affects the economic conditions of the community in Masbagik Utara Baru village.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i> efektivitas, bantuan langsung tunai dana desa, kondisi ekonomi, covid-19</p>	<p>ABSTRAK: <i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam membantu kondisi ekonomi masyarakat di Desa Masbagik Utara Baru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima bantuan langsung tunai dana desa yang ada di Desa Masbagik Utara Baru dan diambil sampel sebanyak 70 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan uji chi-square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,010) < 0,050 sehingga H₀ ditolak. Maka efektivitas pemanfaatan bantuan langsung tunai dana desa berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Masbagik Utara Baru.</i></p>

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: ayuoppoa3s@gmail.com

2024, EKONOBIS All right reserved

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang masih banyak dihadapi tidak hanya di Indonesia saja, tetapi juga beberapa negara-negara di dunia. Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kondisi fisik

ataupun ekonomi. Kemiskinan masih menjadi masalah yang paling serius yang dihadapi oleh Indonesia sampai saat ini. Karakteristik kemiskinan di Indonesia sangat bervariasi, sehingga membuat penanggulangan kemiskinan di Indonesia tidak bisa terlaksana secara maksimal.

Para pembuat kebijakan pembangunan selalu berupaya agar alokasi sumber daya dapat dinikmati oleh sebagian besar anggota masyarakatnya. Namun, karena ciri dan kondisi masyarakat yang amat beragam dan ditambah dengan tingkat kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan terkadang masih lemah, maka kebijakan nasional umumnya diarahkan untuk memecahkan permasalahan jangka pendek. Sehingga, kebijakan nasional umumnya diarahkan untuk memecahkan permasalahan jangka pendek (Mukhopadhyay, 1985).

Pada akhir tahun 2019 terjadi pandemi covid-19 yang berawal dari Kota Hubei Provinsi Wuhan, kemudian menyebar ke berbagai negara salah satunya yakni Indonesia. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang berakibat terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, yaitu aktivitas ekonomi, pendidikan dan aktivitas sosial lainnya.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meminimalisir dampak dari adanya pandemi covid-19, mulai dari penanganan medis sampai

dengan program kesejahteraan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST), Kartu PraKerja, Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat secara langsung. Salah satu bentuk bantuan program kesejahteraan sosial yang diberikan dari dana desa yakni berupa bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD). Bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) merupakan bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19.

Dana desa ini bersumber dari APBN, yang mana pada tahun 2020 pemerintah mengalokasikan dana desa sebesar Rp 72 Triliun yang diperuntukan bagi 74.953 desa dan akan disalurkan oleh 169 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Serta selama masa pandemi covid-19 pemberian BLT Desa sekiranya dapat mampu mengurangi dampak ekonomi masyarakat miskin, yang mana anggaran BLT Desa selama masa pandemi ini sebesar Rp 21,19 triliun yang

bersumber dari Dana Desa (www.bpkp.go.id).

Salah satu kawasan dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi yakni pada kawasan Bali dan Nusa Tenggara. Pada wilayah tersebut indeks atau angka kemiskinan pada tahun 2020 menyentuh 2.116.049/jiwa dan bila dipersenkan yakni sebesar 13,92% tergolong kedalam masyarakat yang miskin. Di wilayah perkotaan angka kemiskinan sebanyak 8,99% atau sama dengan 633,096/jiwa dan untuk wilayah pedesaan sebesar 18,18% atau sama dengan 1.482,053/jiwa (www.kompas.com). Berdasarkan 34 provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi NTB berada pada posisi ke-8 dengan persentase kemiskinan mencapai angka 14,23% atau sama dengan 713.89/jiwa pada tahun 2020.

Kemiskinan yang ada di provinsi NTB ini membuat pemerintah memikirkan berbagai cara guna menahan kenaikan angka kemiskinan. Salah satu langkahnya melalui BLT DD. BLT DD ada semasa pandemi covid-19 yang dananya dialokasikan dari dana desa kepada masyarakat. Adapun kabupaten Lombok Timur mengalokasikan dana desa terbesar dibandingkan dengan Kabupaten lainnya yang ada di NTB yaitu sebesar Rp 307,330

miliar pada tahun 2019 (Handayani, 2021).

Dalam Perbup Lombok Timur nomor 9 tahun 2020, Kecamatan Masbagik termasuk kedalam 20 Kecamatan yang menerima alokasi dana desa pada tahun tersebut yakni sebesar Rp.16.079.743.000 yang dibagi kembali pada 10 desa.

Dana desa tersebut salah satunya digunakan untuk pemenuhan BLT Desa guna menanggulangi kebutuhan masyarakat yang sekiranya selama masa pandemi mengalami kekurangan pemasukan dan juga termasuk kedalam golongan masyarakat miskin yang ada di Desa Masbagik Utara Baru. Adapun jumlah penerima BLT Dana Desa pada tahun 2020 di Masbagik Utara Baru ini yakni sebanyak 235 kepala keluarga yang tersebar di 6 Dusun yang ada di Desa Masbagik Utara Baru. Secara umum, jenis pemanfaatan BLT-DD oleh masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kebutuhan sekolah, dan sebagian digunakan untuk modal usaha kecil-kecilan.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ada dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan mobilitas masyarakat dibatasi (PSBB), terjadinya pemutusan kerja (PHK) dan ditutupnya sarana dan prasarana umum. Sehingga

dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) sudah efektif membantu kondisi ekonomi masyarakat. Maka peneliti mengambil judul mengenai “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Penerima Bantuan Di Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur”.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Dimana makin besar presentase target yang dicapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran atau tujuan telah tercapai.

Bantuan Langsung Tunai

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Masyarakat miskin dan rentan yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Kartu Prakerja berhak menerima bantuan ini.

Kondisi Ekonomi

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering diasosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “oikos” yang berarti rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya yaitu aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 70 orang (penerima

BLT-DD) terbagi dalam 6 Dusun yang ada di Desa Masbagik Utara Baru. Adapun variable yang ada pada penelitian ini yakni Efektivitas BLT-DD (x) dan kondisi ekonomi (y) sehingga menghasilkan 2 definisi oprasional yaitu efektivitas dan kondisi ekonomi. Penelitian ini juga menggunakan data primer berupa hasil dari observasi dan juga data yang diperoleh dari kuesioner sedangkan data data skunder ini berasal dari artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji chi-square yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu $r_{xy} \geq 0,30$ maka instrumen dikatakan valid. Adapun bentuk uji chi-square yakni :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N = jumlah responden
- X = skor jawaban terhadap suatu pertanyaan (item)
- Y = jumlah nilai (skor total) dari semua pertanyaan (item)
- r = koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chi-Square

Uji Chi-Square merupakan analisis data yang berfungsi untuk melihat hubungan variabel-variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis asosiatif (menguji hubungan) rata-rata k sampel independen dengan setiap sampel terdapat beberapa kelas atau kategori (Sugiyono, dalam Handayani, 2021). Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji Chi-Square ialah H0 ditolak apabila nilai signifikansi chi-square < 0,05 atau nilai chi-square hitung > dari nilai chi-square tabel (Anwar dan Syarifudin, 2018). Tabel dibawah ini menunjukkan hitung manual dari Chi-Square mulai dari FO sampai $(FO - Fe)^2 / Fe$.

Tabel 4.1 Chi Square Hitung

cell	FO	Fe	FO-Fe	(FO-Fe) ²	(FO-Fe) ² /Fe
a	0	0	0	0	0
b	0	0	0	0	0
c	0	0	0	0	0
d	2	0,886	1,114	1,242	1,402
e	18	13,286	4,714	22,224	1,673
f	11	16,829	-5,829	33,972	2,019

g	0	1,114	-1,114	1,242	1,114
h	12	16,714	-4,714	22,224	1,330
i	27	21,171	5,829	33,972	1,605
					9,142

Sumber : data yang diolah

Tabel pertama yang akan dibahas yakni tabel F0 yang mana tabel F0 ini merupakan hasil dari tabel kontingensi chi square yang ada ditabel sebelumnya kecuali bagian totalnya. Kemudian ada tabel Fe yang didapatkan dari hasil tabel F0 kemudian dikalikan dengan total. Kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden, seperti F0 18 dikalikan dengan total pada baris tersebut yakni 31 kemudian dibagi dengan 70 sehingga didapatkan hasil sebesar 13,286 begitu juga berlaku dengan baris dibawahnya. Selanjutnya tabel F0-Fe yakni nilai F0 kemudian dikurangi dengan hasil Fe seperti 18-13,286 akan menghasilkan 4,714 ini juga berlaku pada tabel lainnya. Kemudian nilai $(F0-Fe)^2$ yakni hasil pangkat 2 dari hasil pengurangan F0-Fe misal pada hasil 4,714 ini bila dipangkat duakan maka hasilnya yakni 22,224. Tahap selanjutnya yakni nilai pangkat 2 dari masing-masing baris dibagi lagi dengan nilai Fe yang telah ada misalnya pada hasil 22,224 kemudian dibagi dengan 13,286 sehingga hasilnya yakni 1,673. Tahap terakhir dari mencari hasil chi square hitung ini yakni menjumlahkan

semua hasil dari $(F0-Fe)^2/Fe$ yakni hasil akhir chi square hitung yakni 9,142.

Hasil manual dari chi square ini sudah ditemukan maka untuk membuat hasil dari perhitungan ini semakin pasti dilakukan juga penghitungan dengan menggunakan SPSS, yang mana hasil dari SPSS ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Uji Chi-Square SPSS

Kriteria	Nilai
Chi-square	9,142
Derajat Bebas	2
Signifikansi	0,010

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari hubungan efektivitas pemanfaatan BLT Dana Desa dengan kondisi ekonomi masyarakat adalah sebesar 0,010. Nilai signifikansi tersebut $< 0,050$ sehingga H_0 ditolak. Artinya, efektivitas pemanfaatan BLT Dana Desa berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Masbagik Utara Baru.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Efektivitas Pemanfaatan BLT Dana Desa dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Efektivitas Pemanfaatan BLT Dana Desa dengan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Tabulasi Silang		Kondisi Ekonomi Masyarakat			Total
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	
Efektivitas Pemanfaatan BLT-DD	Kurang Efektif	0	0	0	0
		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Cukup Efektif	2	18	11	31
		2,90%	25,70%	15,70%	44,30%
	Efektif	0	12	27	39
		0,00%	17,10%	38,60%	55,70%
Total		2	30	38	70
		2,90%	42,90%	54,30%	100,00%

Sumber: Data penelitian diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 orang yang menyatakan bahwa pemanfaatan BLT-DD sudah cukup efektif, terdapat 2 orang yang mengungkapkan bahwa kondisi ekonominya masih belum cukup baik. Sementara itu, sebanyak 18 orang lainnya berada dalam kondisi ekonomi yang cukup baik dan 11 orang lainnya berada dalam kondisi ekonomi yang baik atau dapat dikatakan bahwa dari total keseluruhan 70 responden yang menyatakan bantuan ini kurang efektif tidak ada. Sementara itu, 27 orang lainnya berada dalam kondisi ekonomi yang baik atau dari 70 orang responden terdapat 2 orang yang merasa bahwa kondisi ekonominya kurang baik dan sisanya 68 orang menyatakan kondisi ekonominya cukup baik dan baik. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang berbanding lurus, dimana sebagian besar masyarakat yang menilai bahwa pemanfaatan BLT-DD

sudah efektif juga merasa bahwa kondisi ekonominya juga sudah baik.

Pembahasan

Berdasarkan paparan mengenai efektivitas pemanfaatan bantuan langsung tunai dana desa ini, maka dapat dikatakan bahwa bantuan tersebut sudah cukup efektif. Baik itu bagi penerimanya serta juga sudah cukup berhasil bagi pemerintah desa sebagai pemberi bantuan tersebut. Hal itu dibuktikan dengan pertanyaan pada koesiner bagian sosialisasi sebanyak 25 orang atau 37,5% menyatakan setuju kalau pemerintah desa sudah melakukan sosialisasi yang sekiranya dapat dipahami oleh masyarakat. Mengenai program yang dilakukan sudah mencapai tujuannya, yakni mengurangi beban masyarakat selama masa pandemi covid-19 dengan memberikan bantuan. Bantuan tersebut berupa uang tunai setidaknya 3 bulan sekali bagi masyarakat yang terkena dampak dari adanya covid-19. Hal

dibuktikan dengan 37 orang atau 52,9% dan juga 31 orang atau 44,3% menyatakan bahwa bantuan tersebut sudah memberikan dampak yang baik guna menekan dampak pandemi covid-19.

Begitu pula dengan sosialisai dan juga adaptasi masyarakat, yang mana pada bagian sosialisasi ini biasanya dilakukan dengan cara pemberian informasi melalui perangkat desa setempat. Bentuk adaptasi masyarakat ini dapat berupa pengelolaan uang bantuan yang dipergunakan untuk modal usaha, dibuktikan dengan 30 orang atau 42,9% menyatakan setuju bahwa uang bantuan tersebut digunakan untuk tambahan modal usaha. Adaptasi yang lain dari masyarakat pada penerima bantuan ini, yakni sebagai penambah untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang dibuktikan dengan jawaban responden pada pertanyaan mengenai pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan 42 orang atau 60% menyatakan sangat setuju akan hal tersebut.

Adapun dari tabel tabulasi silang yang telah dipaparkan dapat dilihat bahwa 44,30% sudah mengatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa pada saat pandemi sudah efektif. Hal ini dilihat dari kebutuhan makan minum masyarakat yang terpenuhi. Ada juga

kebutuhan lainnya diluar kebutuhan makan minum yang sudah

terpenuhi, bahkan juga bantuan tersebut dapat dijadikan sebagai modal usaha bagi beberapa orang. Yang mana walaupun bantuan yang diberikan ini tidak banyak, setidaknya dapat dijadikan tambahan modal usaha.

Data-data diatas juga merujuk pada usia masyarakat penerima pada saat itu, serta juga mengenai jenis pekerjaan masyarakat penerimanya, Yang mana usia rata-rata masyarakat yang menerima bantuan yakni berkisar antara usia 20 hingga usia 40 tahun. Walaupun begitu penerima bantuan dari sesi orang lanjut usia juga ada, sehingga dapat dikatakan bahwa penyaluran bantuan ini sudah cukup menyeluruh bagi masyarakat Desa Masbagik Utara Baru, serta dapat dikatakan bahwa bantuan tunai dana desa ini sudah cukup efektif dilihat dari nilai Chi-Square yang lebih besar dari nilai signifikan yakni sebesar 9,142

KESIMPULAN

1. Pemberian bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat penerima bantuan di Desa Masbagik Utara Baru sudah efektif dengan kriteria efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

2. Hasil yang dapat dilihat juga berupa crosstab atau tabulasi silang, hasilnya yakni menyatakan bahwa pemanfaatan BLT-DD terhadap kondisi ekonomi masyarakat penerima bantuan di Desa Masbagik Utara Baru dapat dikatakan sudah efektif yakni dengan nilai sebesar 38,60%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan BLT-DD terhadap kondisi ekonomi masyarakat penerima bantuan di Desa Masbagik Utara Baru ini sudah efektif.

SARAN

1. Pemerintah diharapkan dapat tetap mengkoordinir jalannya bantuan baik itu bantuan yang bersifat nasional maupun local.

2. Pemerintah juga harus tetap mendengarkan aspirasi dari masyarakat terkait dengan kondisi kehidupan masyarakat. Mendengarkan aspirasi bukan hanya dengan terjun langsung ke masyarakat namun juga dapat dengan cara mengkaji ulang segala hal yang berkaitan dengan sistem perundang-undangan yang sekiranya dapat merugikan masyarakat terutama masyarakat dari golongan bawah. Hal lain yang berkaitan dengan koordinasi ini yakni pengkoordinasian bantuan jenis apapun yang transparan pada masyarakat dan juga tidak adanya ketimpangan dalam hal pemberian bantuan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Fangohoy. 2020. Efektivitas Bantuan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, *Musamus Journal of Economics Development (MJED)* Vol. 2 No. 2; April 2020, pp. 59-70.
- Andri, Alham. 2017. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Pendidikan Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anwar, Syarifudin. 2018. *Statistika Nonparametric Lewat SPSS Panduan Praktikum*. Mataram.
- Arnani, Mela. Angka Kemiskinan Naik, Ini Data Per Provinsi. Link akses www.compas.com pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.08
- Arsyad, Lincoln. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

- Baria, Khaerul. 2019. Efektivitas Pelayanan Kartu Macca Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Boedijono. 2018. Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, Indonesia.
- Darmawan, Deni. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Dinas Sosial Kota Batam. <https://arsipskpd.batam.go.id/> diakses pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 12.26 WITA
- Dinas Sosial Provinsi NTB <https://sosial.ntbprov.go.id/> diakses pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 11.21 WITA
- Handayani, Siti. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT-Desa) Terhadap Pemulihan Kondisi Ekonomi Sosial Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19 di Desa Waringin Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Universitas Mataram.
- Kominfo Lombok Timur. Kemiskinan Lotim Turun, Bonsos Harus Lebih Tepat Sasaran. Link Akses kukm.lomboktimurkab.go.id pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.20
- Marsono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bogor. In Media.
- Martono, Nanang. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Novera, Dwi Suci. 2019. Analisis Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Perkebuan Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur, Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan, Vol 8 No.2, Tahun 2017, Hal.
- Nurhadji, Nugraha 2019. Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Woncolo, Kota Surabaya, Jurnal Administrasi Publik, 2(2), 96-110.
- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Lombok Timur Nomor 09 Tahun 2020. Link akses <https://peraturan.bpk.go.id/Details/145009/perbup-kab-lombok-timur-no-09-tahun-2020> pada tanggal 9 Desember 2023.
- Slamet, Y. 2008 . Penelitian Kuantitatif. Jawa Tengah. UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sumarto, W Sukarno. Akuntabilitas Dana Desa. Link akses www.bpkp.go.id pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 17.08.